

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Musik karungut merupakan sebuah ensambel musik tradisional masyarakat Ngaju di Kalimantan Tengah yang terdiri dari vokal, dan instrument kecapi dua buah dan rebab satu buah.. Musik tersebut tergolong jenis musik hiburan yang bisa dimainkan dalam waktu kapan saja misalnya untuk acara pesta penyambutan tamu, perkawinan, acara ulang tahun dan lain sebagainya.

Para pemain musik karungut bukan seniman profesional melainkan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai petani, pedagang ataupun buruh. Mereka beranggapan bahwa bermain musik karungut adalah sekedar hobi atau kesenangan serta sebagai sarana untuk berkumpul dengan masyarakat dan kerabat sesama pecinta seni karungut sebagai peninggalan leluhurnya. Sehingga mereka (para pemain) tidak pernah berharap untuk mendapatkan uang dari bermain musik karungut tersebut. Bagi masyarakat yang ingin mengundang mereka biasanya cukup menyediakan makanan dan minuman arak, yaitu minuman tradisional yang mengandung alkohol yang terbuat dari beras ketan.

Para pemain musik karungut biasanya orang-orang yang sudah berusia lanjut yaitu diatas 40 tahun. Para pemain instrument seperti kecapi, rebab dan suling biasanya mereka membuat alat sendiri karena saat sekarang sulit untuk membeli alat musik tersebut di toko alat musik. Jadi mereka membuat alat musik untuk dimainkan sendiri. Ironisnya bahwa para generasi muda kelihatannya justru lebih menyukai musik-musik populer atau musik-musik modern yang setiap saat selalu terdengar dan dilihat di televisi. Sistem meregenerasikan musik karungut kepada para

generasi muda kelihatannya belum dilakukan secara maksimal sehingga masih sangat diperlukan pembinaan dan motivasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tindakan pelestarian dan pengembangan musik karungut sehingga dapat menarik minat para generasi muda pemilik musik dan para seniman serta budayawan pada umumnya.

## **B. Saran**

Tindakan pelestarian terhadap musik karungut kiranya segera dilakukan karena musik merupakan salah satu identitas masyarakat. Hilangnya musik berarti hilangnya salah satu identitas masyarakat tersebut. Tindakan yang perlu dilakukan adalah melalui penelitian, workshop penggarapan komposisi musik, seminar, ceramah dan pelatihan terhadap masyarakat pada umumnya, khususnya kepada generasi mudanya. Disamping itu perlu kiranya dilakukan pembinaan dalam bidang seni kriya (kerajinan) dan pemasaran sehingga akan membantu para pengrajin alat musik kecapi, rebab dan alat kesenian yang lain dapat laku dipasaran. Hal tersebut tentu saja akan membantu perkembangan dan pelestarian serta perbaikan ekonomi masyarakat. Pembinaan terpadu dari berbagai disiplin, baik beberapa cabang seni, manajemen pemasaran dan pariwisata sangat diharapkan untuk membangkitkan seni musik karungut akan lebih dikenal di dunia luar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coomans, Mikhail, *Manusia Dayak: Dahulu, Sekarang, Masa Depan*, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia
- Geertz, Clifford, 1991, *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta: Kanisius
- Hoffman, C.F., *Punanan Liar di Kalimantan; Alasan Ekonomis*, dalam Michael R. Dove (ed.), *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Koentjaraningrat, 1984, *Masyarakat Desa di Indonesia*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Koentjaraningrat, 1985, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia
- Lumholtz, Carl, 1991, *Through Central Borneo*, Singapore: Oxford University Press
- Malm, William P., 1976, *Music Cultures of the Pacific, the Near East and Asia*, New Jersey: Prentice Hall Engle Wood Cliffs
- Merriam, Alan P., 1964, *The Anthropology of Music*, Chicago: North Western University Press
- Metcalf, Peter, 1989, *Prayer in the Religions of Borneo: The Berawan Case; in The Serawak Museum Journal, Vol XXXIX, P. 53-65*, Serawak: The Museum, Kuching, Serawak
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rousseau, Jerome, 1990 *Central Borneo; Ethnic Identity and Social Life in a Stratified Society*, New York: Oxford University Press
- Sellato, B.J.L., *Nomades of The Borneo Rainforest: The Economics, Politics and Ideology of Setting Down; translated by Stephanie Morgan*, Honolulu: University of Hawaii Press
- Seth Bakardkk., 1991, *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Kalimantan Tengah*, Palangkaraya: Dirjen Kebudayaan
- Taylor, Eric, *Musical Instruments of Southeast Asia*, Singapore: Oxford University Press